

ABSTRAK

ANALISIS TUNGGAKAN LISTRIK DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN PENDAPATAN PADA PT PLN UP3 TANJUNG KARANG

Oleh
Taufiq Qurahman

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan intensitas persaingan di sektor jasa di Indonesia, perusahaan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang, dituntut untuk memberikan pelayanan optimal dan menguasai keahlian analisis laporan keuangan. Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan perusahaan dan kesejahteraan individu di dalamnya. Tujuan utama perusahaan, terutama BUMN, adalah mencapai laba maksimal dan pertumbuhan berkelanjutan, yang tercermin dalam laporan keuangan.

PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang, sebagai penyedia tenaga listrik nasional, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan listrik berkualitas bagi masyarakat. Namun, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan seperti masalah kualitas layanan, kurang efisiensi, pencatatan meter yang salah, tingginya antrian pembayaran rekening, dan kesulitan mendistribusikan listrik ke daerah terpencil.

Salah satu permasalahan yang signifikan adalah tingginya tunggakan pembayaran listrik, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pelayanan yang kurang memadai, kesalahan pencatatan meteran, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembayaran tepat waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak tunggakan listrik terhadap perolehan pendapatan PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang telah menerapkan strategi pengelolaan piutang yang efektif dengan standar dan persyaratan kredit yang jelas. Kebijakan pengumpulan piutang yang baik juga telah diterapkan, yang tercermin dalam rasio pengukuran piutang yang positif. Implementasi strategi ini memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : PLN, Tunggakan, Pendapatan